

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi sekarang ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, oleh karena itu dibutuhkan tenaga - tenaga kerja yang terampil dan profesional. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan salah satu lembaga yang mencetak tenaga kerja mempunyai tanggung jawab dalam mempersiapkan dan membekali calon tenaga kerja dengan sebaik –baiknya. Hal ini tidak lain untuk mengantisipasi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan semakin pesat. Salah satu jalan yang dapat diambil oleh sekolah yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikannya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan.

Selain amanat di atas, pada pasal 3 dikemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan amanat - amanat sistem dan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu diusahakan adanya pengembangan sumber daya

manusia dengan jalan peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Wastri Soemanto dalam Nurviyan (2010:2), menyatakan “Pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik untuk dapat memperoleh sukses dalam karir dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi didalam pembangunan masyarakat”. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Istilah Prestasi dalam prestasi belajar belajar dari bahasa Belanda "*prestatie*," dalam bahasa Indonesia menjadi *prestasi* yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Robert M. Gagne (1988:65), "...bahwa dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar (*achievement*) seseorang". Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Bustalin (2004:3, dalam Nurviyan 2010), "Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat didalam kurikulum".

Djuwariyah (2007:6, dalam Nurviyan, 2010), mendefinisikan prestasi sebagai berikut "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu". Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar yakni penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.

Menurut Slameto (2003:2), belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Hilgard dan Bower dalam Wiwin Widayarti (2009), mengemukakan "belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya: kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya)".

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam salah satunya adalah kepribadian. Kepribadian siswa yang berbeda dapat mempengaruhi dalam pencapaian prestasi akademi di sekolah.

Pada dasarnya jiwa manusia dapat dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan( *ability*) dan aspek kepribadian (*personality*). Aspek

kemampuan meliputi prestasi belajar, intelegensi, dan bakat. Sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, sikap dan motivasi. Batasan mengenai kepribadian telah dirumuskan oleh para ahli psikologi dan rumusnya berbeda satu sama lain.

Koswara. E ( 1991: 10 ) “salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa dalam meraih prestasi belajar adalah kepribadian siswa. Kepribadian merupakan suatu kondisi yang harus dijalankan oleh siswa untuk meraih prestasi yang optimal, karena pada dasarnya jiwa manusia dapat dibedakan menjadi dua aspek yaitu kemampuan (ability) dan bakat. Sedangkan aspek kepribadian antara lain watak, sifat, penyesuaian diri, minat dan sikap. Kepribadian merupakan salah satu elemen dari individu yang paling mendasar, yang mewakili pribadi seseorang yang sesungguhnya. Kepribadian setiap siswa berbeda sehingga prestasi belajar mereka pun pasti berbeda. Belum tentu siswa yang memiliki kepribadian yang baik mempunyai prestasi yang baik juga begitu juga sebaliknya”.

Menurut Singgih D.Gunarsa ( 2001 : 68 )” kepribadian siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pada anak (keturunan) dan faktor lingkungan”. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian dapat dibagi dalam 2 kelompok, yaitu faktor yang terdapat pada siswa sendiri yang meliputi kondisi tubuh, struktur tubuh dan keadaan fisik, koordinasi motorik, kemampuan mental dan bakat khusus serta emosional siswa.

Disamping kepribadian, sikap sosial juga dapat mempengaruhi prestasi belajar dari luar. Sikap sosial seseorang itu tercermin dalam bentuk tanggapan antar orang yang ditunjukkan lewat interaksi antar pribadi. Sikap sosial juga sama dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Sikap tersebut diwujudkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat kepada orang lain.

Thomas & Znaniecki (1920) dalam Ramdhani (2006) “sikap tidak semata-mata ditentukan oleh aspek internal psikologis individu melainkan melibatkan juga nilai-nilai yang dibawa dari kelompoknya”. Thurstone lebih spesifik menunjukkan faktor yang menentukan sikap seseorang terhadap sesuatu obyek sikap (*specific topic*).

“Sikap sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan kewajiban untuk menjamin keberadaan manusia” ( Rusli Ibrahim, 2001). Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara individu.

Manusia dapat merealisasikan potensi – potensinya sebagai makhluk individu yang utuh dalam interaksi sosial. Pada saat bersosialisasi yang ditunjukkan oleh manusia adalah sikap sosial. Pembentukan sikap sosial seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada aspek eksternal keadaan sosial atau situasi sosial sangat berperan. Keadaan sosial diartikan sebagai tiap – tiap situasi sosial dimana terdapat hubungan antar individu satu dengan yang lain. Contoh situasi sosial adalah di lingkungan pasar, pada saat rapat atau dalam lingkungan pembelajaran di sekolah.

Sejak dilahirkan manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memuhi kebutuhan biologisnya. Pada perkembangan menuju kedewasaan, interaksi sosial diantara manusia dapat merealisasikan kehidupannya secara individual. Hal ini dikarenakan jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial maka manusia tidak dapat merealisasikan potensi-

potensinya sebagai sosok individu yang utuh sebagai hasil interaksi sosial. Potensi-potensi itu pada awalnya dapat diketahui dari perilaku kesehariannya. Pada saat bersosialisasi maka yang ditunjukkannya adalah perilaku sosial. Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang diterapkan. Prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya kewajiban bagi siswa yang belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran kewarganegaraan. Kegiatan pembelajaran kewarganegaraan terjadi dalam waktu yang telah ditentukan batas-batasnya dan dapat diketahui hasilnya melalui pencapaian prestasi baik minimal maupun maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PENGARUH KEPERIBADIAN DAN SIKAP SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KARABAN 2 PATI TAHUN PELAJARAN 2010/2011**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Kenyataannya tidak semua siswa dapat memahami pentingnya faktor tersebut dan bahkan bersikap tidak peduli terhadap kedua faktor tersebut.
2. Ada kemungkinan kepribadian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.
3. Ada kemungkinan sikap social siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari lapangan permasalahan itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari kemungkinan kesalah pahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul diatas, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang akan ditelitipun menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

## 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- a. Kepribadian, dibatasi pada kepribadian siswa.
- b. Sikap sosial, dibatasi pada sikap sosial siswa.
- c. Prestasi belajar, dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Karaban 2 Pati tahun ajaran 2010/2011, yang secara keseluruhan berjumlah 34 siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah ada pengaruh kepribadian dan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD Negeri Karaban 2 Pati tahun pelajaran 2010/2011?



### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian tentu mempunyai maksud dan tujuan, berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan .
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi dalam kaitannya kepribadian dan sikap sosial dalam belajar siswa.
  - b. Memberi masukan bahwa keberhasilan anak dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas belajar disekolah saja tetapi juga sangat dipengaruhi kepribadian dan sikap sosial siswa dalam kehidupan sehari - hari.
2. Bagi Peserta Didik
  - a. Memberi masukan mengenai keterkaitan antara kepribadian dan sikap sosial dalam kehidupan sehari – hari terhadap prestasi belajar pada

siswa, sehingga diharapkan mampu membentuk kepribadian dan sikap sosial yang baik sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar.

- b. Memberikan masukan untuk mengamalkan ilmu sosial yang terkandung dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Guru
- a. Memberikan gambaran bagi guru mengenai pengaruh kepribadian dan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.
  - b. Memberikan masukan pada guru agar dapat mengarahkan peserta didik dalam menerapkan perilaku sosial yang sudah dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kehidupan sehari - hari.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai kepribadian, sikap sosial, prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variabel penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

